

ABSTRACT

Kusumo, Galih. 2007. *English Reading Instructional Materials Based on Contextual Teaching and Learning Approach for the seventh Grade Students of Pangudi Luhur I Junior High School Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English as an international language has become one of the subjects learnt in Junior High School. There are four main skills developed in English. They are listening, speaking, reading, and writing. In order to master the four skills students need to study and enrich their knowledge. Studying and enriching knowledge can happen if someone reads many books. Thus, students need to be able to read well. The writer chooses Contextual Teaching and Learning (CTL) to develop the reading skills. CTL is one of the most appropriate methods applied to teach reading since it facilitates the students to be active and learn English in natural context/real situation.

This study was conducted to design a set of reading instructional materials using Contextual Teaching and Learning (CTL) for the seventh grade of Pangudi Luhur I Junior High School Yogyakarta. The objectives of this study were to answer two questions which were stated in the problem formulation. The questions were (1) How is a set of reading instructional materials using Contextual Teaching and Learning for the seventh grade of Pangudi Luhur I Junior High School Yogyakarta designed? (2) What does the set of reading instructional materials using Contextual Teaching and Learning for the seventh grade of Pangudi Luhur I Junior High School Yogyakarta look like?

In this study, the writer adapted R&D cycle (Research and Development method) to answer the research question above. The writer employed five out of ten steps of R&D cycle. They were (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Development of Preliminary Form of Product, (4) Product evaluation, and (5) Main Product Revision.

To answer the first question, the writer combined the models of instructional design from Kemp and Yalden. Those models are modified into eight steps, namely, (1) conducting needs survey, (2) determining competency standard, basic competence, and topics, (3) Determining indicators, (4) Listing subject content, (5), Designing the materials (6) selecting the teaching and learning activities, (7) evaluating, and (8) revising.

The questionnaires were distributed to the respondents to obtain opinions, suggestions, and comments toward the materials. The respondents consist of three English teachers of Junior High School Yogyakarta and two English lecturers of Sanata Dharma University. After the evaluation on the materials designed had been conducted, the writer analyzed the data. The results of the analysis indicated that the mean ranged from 3.5 to 4 on five point scale. This result shows that the designed materials are acceptable and appropriate for the seventh grade of Pangudi Luhur I Junior High School.

To answer the second question, the writer designed the final version of the designed materials after making some revisions based on the comments, evaluation, and suggestions from the respondents in the materials evaluation. The materials consist of eight parts. Each part consists of three sections. They are pre-reading, whilst reading, and post reading.

Finally, it is hoped that the designed materials will be useful for teachers as an alternative materials in teaching reading and the students of Junior High School in improving their skills in reading.



ABSTRAK

Kusumo, Galih. 2007. *English Reading Instructional Materials Based on Contextual Teaching and Learning Approach for the Seventh Grade Students of Pangudi Luhur I Junior High School Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terdapat empat kemampuan utama dalam Bahasa Inggris, yaitu listening, speaking, reading, writing. Untuk menguasai keempat kemampuan tersebut siswa perlu belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka. Untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan siswa perlu banyak membaca buku. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan membaca yang baik. Penulis menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk mengembangkan kemampuan reading siswa. *CTL* merupakan metode yang paling tepat untuk diterapkan dalam mengajar *reading* karena metode ini memfasilitasi siswa untuk menjadi aktif dan mempelajari bahasa Inggris dalam konteks/situasi yang nyata.

Studi ini dilaksanakan untuk merancang seperangkat materi *reading* dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas satu SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta. Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab dua (2) pertanyaan yang ada dalam "*problem formulation*". Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah (1) Bagaimana seperangkat materi pembelajaran membaca dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* dirancang? (2) Bagaimanakah bentuk dari seperangkat materi reading dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* tersebut?

Dalam studi ini penulis mengadaptasi metode lingkaran R&D (*Research and Development*) untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas. Penulis menerapkan lima dari sepuluh langkah dalam metode R&D. Langkah-langkah tersebut adalah (1) Mengumpulkan penelitian dan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan bentuk awal dari produk, (4) Evaluasi produk, dan (5) Perbaikan utama produk.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggabungkan model pengajaran dari Kemp dan Yalden. Model-model tersebut kemudian dimodifikasi menjadi delapan (8) langkah yaitu, 1) Mengadakan survey untuk menganalisis kebutuhan siswa, (2) Menentukan dan menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan topik-topik, (3) Menetapkan indikator, (4) Merinci isi materi, (5) Merancang materi, (6) Memilih kegiatan pembelajaran dan sumbernya, (7) Mengevaluasi materi, dan (8) Memperbaiki materi.

Kuisisioner disebarkan pada responden untuk mendapatkan pendapat, saran, dan komentar mengenai materi yang dirancang. Para responden terdiri dari tiga guru bahasa Inggris SMP dan dua dosen bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma. Setelah evaluasi pada materi dilaksanakan, penulis menganalisa data. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya berkisar antara 3,5 sampai 4 pada skala 5. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang dirancang dapat

diterima dan digunakan untuk mengajarkan *reading* pada siswa kelas satu SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta.

Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, penulis menyajikan versi akhir dari materi yang dirancang setelah melalui beberapa revisi berdasarkan dari pendapat, komentar, dan saran dari responden dalam langkah mengevaluasi materi. Material yang didisain terdiri delapan (8) unit. Setiap unit terdiri dari tiga bagian, yaitu *pre-reading*, *whilst reading*, and *post reading*.

Akhirnya, Penulis berharap bahwa desain ini akan berguna untuk guru sebagai materi alternatif dalam mengajar *reading* dan bagi siswa SMP untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam kemampuan *reading*.

